



Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seksual Pranikah Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2023

Ika Damayanti Sipayung¹, Ridesman², Marta Armita Silaban³, Damayanty S⁴, Hadisyah⁵

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: ikadamayanti951@gmail.com

Abstract: *The number of unwanted pregnancies has been experienced by many young women and married women due to premarital sexual activity. Negative premarital sexual attitudes can cause unwanted pregnancies in adolescents which can cause reproductive health problems which can lead to an increase in maternal mortality in Indonesia due to the desire for abortion. One factor in negative sexual attitudes is limited knowledge in adolescent reproductive health. The aim of this study was to determine the relationship between knowledge of adolescent reproductive health and premarital sexual attitudes in Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District in 2023. The research method was an analytical survey, this type of research used observational with a cross sectional approach, sampling used purposive sampling. Subjects in the case were 80 adolescents who had met the inclusion and exclusion criteria. Data were collected using a questionnaire and distributed to respondents, analyzed using univariate and bivariate analysis using chi square analysis. The results of the study showed that there was a significant relationship between knowledge of adolescent reproductive health and premarital sexual attitudes, p-value 0.000 ($\alpha = 0.05$). From this study it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge of adolescent reproductive health and sexual attitudes of premarital adolescents*

Keywords: *Knowledge Of Adolescent Reproductive Health, Sexual Attitudes Of Premarital Adolescents*

Abstrak: Jumlah Kehamilan tidak diinginkan sudah banyak dialami oleh remaja Perempuan maupun perempuan menikah akibat aktivitas seksual pranikah. Sikap seksual pranikah yang negatif dapat menyebabkan Kehamilan tidak diinginkan pada remaja yang dapat menimbulkan masalah kesehatan reproduksi yang dapat memicu pada peningkatan angka kematian ibu di Indonesia karena keinginan aborsi. Salah Satu faktor dalam sikap seksual yang negatif adalah Pengetahuan yang terbatas dalam kesehatan reproduksi remaja. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2023. Metode Penelitian ini adalah Survei Analitik, jenis penelitian menggunakan Observasional dengan pendekatan waktu cross sectional, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu yang digunakan subyek pada kasus adalah 80 remaja yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dibagikan kepada responden, dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis chi square. Hasil Penelitian ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah, p-value 0,000 ($\alpha = 0,05$). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja yang signifikan dengan sikap seksual remaja pranikah

Kata Kunci: Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja, Sikap Seksual Remaja Pranikah

LATAR BELAKANG

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Berdasarkan data Departemen Kesehatan (DEPKES) Republik Indonesia remaja Indonesia (usia 10-19 tahun) pada tahun 2008, jumlah remaja di Indonesia diperkirakan sudah mencapai 62 juta jiwa.

Received Maret 30, 2023; Revised April 2, 2023; Accepted Mei 28, 2023

* Ika Damayanti Sipayung: ikadamayanti951@gmail.com

Remaja dengan permasalahan pengetahuan kesehatan reproduksi yang terjadi pada saat ini sangat kompleks hal ini di tunjukan pada hasil SDKI 2012 KRR mengetahui pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi belum memadai yang dapat dilihat dengan hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2 % remaja laki laki usia 15-19 tahun mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual.

Kesehatan reproduksi remaja merupakan suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi, dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Dibandingkan dengan dewasa, kesehatan reproduksi remaja lebih rentan terhadap berbagai penyakit, terutama infeksi menular seksual (IMS). Hal ini disebabkan pada remaja terkumpul berbagai faktor risiko seperti faktor perilaku, faktor biologis, faktor lingkungan serta faktor budaya.

Kesehatan seksual didefinisikan sebagai keadaan sejahtera secara fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan seksualitas. Sedangkan hak reproduksi adalah hak untuk mencapai standar kesehatan seksual dan reproduksi optimalnya. Termasuk hak untuk membuat keputusan terkait reproduksi tanpa adanya diskriminasi dan kekerasan. Informasi yang lengkap dan juga penanaman nilai serta norma agama bisa menjadi bekal penangkal kejahatan seksual terhadap anak dan remaja.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan penulis di desa bangun rejo kecamatan deli serdang pada tahun 2022 didapatkan pernikahan dibawah umur sebanyak 41 kasus dan pada tahun 2023 terdapat 41 kasus 0,7% dari jumlah remaja di Desa Bangun Rejo Kecamatan Deli Serdang.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap seksual pranikah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Deli Serdang Tahun 2023.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Seksual Pranikah Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Deli Serdang Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Observasional dengan metode penelitian survei analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. (Notoadmodjo, 2012)

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor

risiko dengan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Sastroasmoro, 2017).

Lokasi penelitian di Desa Bangun Rejo Kecamatan Deli Serdang Tahun 2023. Jumlah sampel 80 remaja. Penelitian ini menggunakan Analisis data univariat dan bivariat

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden di Desa Bangun Rejo Kecamatan Deli Serdang Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	32	40
	Perempuan	48	60
	Total	80	100
2	Usia		
	16 Tahun	42	52,5
	17 Tahun	38	47,5
	Total	34	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pengetahuan Kesehatan Reproduksi		
	Baik	43	53,8
	Kurang Baik	3	3,8
	Cukup	34	42,5
	Total	80	100
2	Sikap Seksual Pranikah		
	Negatif	38	47,5
	Positif	42	52,5
	Total	80	100

Analisis Bivariat

Tabel 3 Tabel Silang Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seksual Remaja Pranikah Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2023

Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Sikap Seksual Remaja				jumlah	%	P Value
	Negatif	%	Positif	%			
Baik	5	13,2	38	90,5	24	70,6	0,014
Kurang Baik	3	7,9	0	0	3	3,8	
Cukup	30	78,9	4	9,5	34	42,5	
Total	37	100	43	100	80	100	

PEMBAHASAN

Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,014 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seksual Pranikah Di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Azwar (2011) dengan menggunakan uji statistik rank spearman dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh pada hasil uji statistik $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak. Berarti ada hubungan antara variabel independen (Pengetahuan Kesehatan Reproduksi) dan dependen (Sikap Seksual Pranikah) dengan nilai $\rho = .000$. Pengetahuan kesehatan reproduksi adalah salah satu faktor penyebab terjadinya Sikap negatif seksual pranikah. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sikap seksual pranikah sesuai dengan pengetahuan kesehatan reproduksi.

Pengetahuan bisa didapat dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan cara coba-coba hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam mencegah masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua ini gagal, maka dicoba lagi dengan kemungkinan ketiga, dan apabila ketiga ini gagal, dicoba kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat terpecahkan. Itu sebabnya cara ini disebut trial (coba) error (gagal) atau metode coba salah (coba-coba).

Dari hal diatas maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah mengingat bahwa Apabila sikap remaja sudah tidak baik dan keluar dari aturan-aturan akan berpengaruh terhadap perilaku yang tidak baik contohnya fenomena kehamilan remaja yang semakin hari semakin meningkat yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi yang megakibatkan kematian akibat masalah dari kesehatan reproduksi tersebut, Sehingga sangat penting pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi bagi remaja secara awal mungkin.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki karakteristik sebagian besar berusia 16 tahun (52,5%) dan sebagian besar berjenis kelamin wanita sebanyak 48 (60%)
2. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebesar 53,8%
3. Sebagian besar responden mempunyai sikap positif (tidakmendukung) sebesar 52,5%
4. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan sikap seksual pranikah di Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2023 dengan *p-value* 0,000 dimana semakin tinggi pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi maka sikap yang terjadi pada remaja menenai seksual pranikah positif(tidak mendukung)

SARAN

1. Kepala desa dan remaja
2. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan cara berkerjasama dengan puskesmas untuk memberikan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja dan pendidikan sesual. Sehingga dapat menciptakan remaja yang peduli tentang kesehatan reproduksi remaja. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk metode pengumpulan data dengan cara wawancara sehingga data yang digunakan akan mengurangi resiko kurang valid. Selain itu disarankan untuk lebih banyak variabel yang dimasukkan atau diteliti sehingga mampu mengetahui variabel yang paling berhubungan dengan sikap seksual pranikah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Zarni, dkk. 2002. *Bahan Kuliah II*. Jakarta Pusat : IDI
- Arikunto, suharsismi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Astuti, Rahayu. 2013. *Besar Sampel*. Diunduh dari http://www.academia.edu/IOII7768/PENGHITUNGAN_BESAR_SAMPEL tanggal 5, Januari 2017

- Azwar, Saifudin. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*,. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dianawati ,anjen.(2003).*Pendidikan dan Seks untuk Remaja*.Jakarta :KawanPustaka
- Dinas Kesehatan Kulon Progo .2015. *Dinas Kesehatan Kulon Progo*.DIY : Dinas Kesehatan Kulon Progo. Di unduh pada tanggal 20 Desember 2016 dari <http://dinkes.kulonprogokab.go.id>
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Provinsi DIY. Di unduh dari <http://www.depkes.go.id> diunduh pada tanggal 09 april 2016
- Endarto, Yulian. 2006. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Berisiko pada Remaja di SMK Negeri 4 Yogyakarta*. Dosen Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Surya Global Yogyakarta. Di unduh pada tanggal 12 Desember 2016 dari <http://www.skripsistikes.wordpress.com>.
- Infodatin. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* di unduh pada tanggal 15 November 2016 dari <http://www.depkes.go.id>
- Metronewstv. 2016. *Di DIY pelajar hamil di luar nikah 976 orang*. Di unduh pada tanggal 10 Agustus 2016 dari <http://news.metrotvnews.com>
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi II*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- PKBI. 2014. *Di Kulon Progo Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Jadi Materi Penjaskes* di unduh pada tanggal 14 Desember 2016 dari <https://pkbikulonprogo.wordpress.com>
- Poltekkes Depkes Jakarta I. 2010. *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*.
- Wijayanti, Rahayu, dkk. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seksual Remaja Pada Siswa SMA Di Kecamatan Baturaden Dan Purwokerto* di unduh pada tanggal 13 november 2016 dari <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks>
- Rohan HH., dan Siyoto S. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta:Nuha Medika
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence : Perkembangan Remaja*. Jakarta: ErlanggaSugiyono. 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, Sarlito W. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sarwono, S,W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Sastroasmoro. S, dkk. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV sagung Seto